



**PENGGUNAAN MEDIA KOLASEDALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
KELAS IV SDN 117478 SIMATAHARI
KECAMATAN KOTAPINANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)

Oleh:

FAUZIAH HARAHAHAP

NIM.16 20 5000 01

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
KELAS IV SDN 117478 SIMATAHARI
KECAMATAN KOTAPINANG**

SKRIPSI

ditulis untuk memenuhi persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

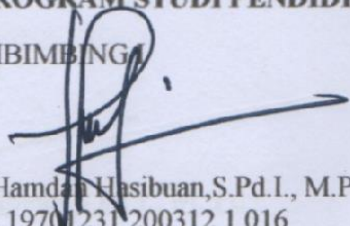
Oleh:

FAUZIAH HARAHAHAP
NIM.16 20 5000 01

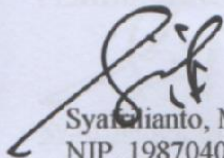


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II


Syarif Mianto, M. Pd
NIP. 198704022018011001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Fauziah Harahap
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksamplar

Padangsidempuan, 12 Juli 2021
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

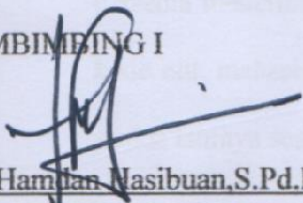
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Fauziah Harahap** yang berjudul: **"Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Masibuan, S.Pd.I., M. Pd
NIP. 19701231 200312 016

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP.19870402201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Harahap

NIM : 16 205 00001

Fakultas/Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI -1

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran
Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas
IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 April 2021
Yang menyatakan



Fauziah Harahap
NIM. 16205 00001

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Harahap
NIM : 1620500001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Dengan Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak institusi agama islam negeri padangsidimpuan hakbebas royalti noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul” Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang ”, beserta perangkat yang ada (jika dipelrukan), dengan hak bebas royalti noneksklusif ini pihak institute agama islam negeri padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 18 April 2021
Yang menyatakan



Fauziah Harahap
NIM. 16205 00001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASAH

Ketua bersama anggota-anggota penguji lainnya, setelah memperhatikan hasil ujian mahasiswa:

Nama : Fauziah Harahap
NIM : 16 205 00001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan :

LULUS/LULUS BERSYARAT/MENGULANG (*)

Dalam Ujian Munaqasah skripsi IAIN Padangsidimpuan dengan Nilai 80,5 (A).

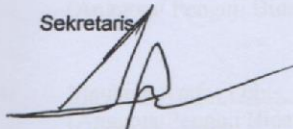
Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan IAIN Padangsidimpuan dan memperoleh YUDISIUM :

- PUJIAN
- ~~SANGAT MEMUASKAN~~
- ~~MEMUASKAN~~
- ~~CUKUP~~
- ~~TDK LULUS (*)~~

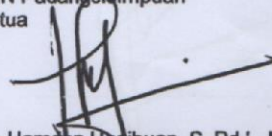
Dengan IPK 3,68 oleh karena itu diberikan kepadanya hak memakai gelar SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd) dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya di atas terdaftar sebagai alumni ke 53.
Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Sekretaris

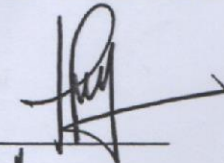

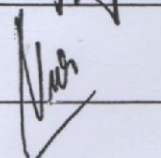
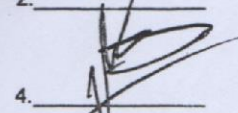

Ade Suhendra, M. Pd
NIP.

Padangsidimpuan, Juli 2021
Panitia Ujian Munaqasah Skripsi
IAIN Padangsidimpuan
Ketua


Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd.I., M. Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

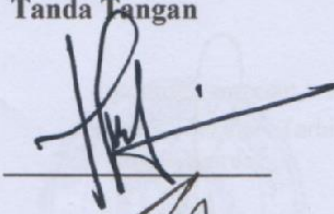
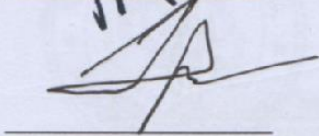

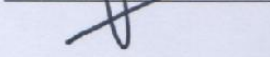
Tim Penguji:

1. Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd.I., M. Pd
(Penguji Bidang Isi dan Bahasa)
2. Ade Suhendra, M. Pd
(Penguji Bidang Metodologi)
3. Nursyaidah, M. Pd
(Penguji Bidang Umum)
4. Maulana Arafat Lubis, M. Pd
(Penguji Bidang PGMI)

1. 
2. 
3. 
4. 

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : FAUZIAH HARAHAP
NIM : 16 205 00001
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA
KELAS IV SDN 117478 SIMATAHARI KECAMATAN
KOTAPINANG

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Anggota/ Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 02 JULI 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80,5/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.67
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang
Nama : Fauziah Harahap
Nim : 1620500001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, Februari 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah &
Ilmu Keguruan



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRACT

Name : Fauziah Harahap

Nim : 16 205 00001

Thesis Title: Use of Collage Media in Thematic Learning to Increase the Creativity of Fourth Grade Students of SDN 117478 Simatrahari Kotapinang District.

The problem in this study is the lack of student creativity in the thematic learning of grade IV SDN 117478 Simatahari Kotapinang District. The reason is that the teacher acts as a learning resource and rarely uses media in the learning process so that students do not understand how the concept is in the learning process.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penggunaan media pembelajaran kolase dapat meningkatkan Kreativitas siswa pada pembelajaran tematik sub tema hewan dan tumbuhan di lingkungan Rumahku kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari kecamatan kotapinang, dan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media kolase dalam pembelajaran tematik sub tema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem siklus. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan observasi.

The results showed that student learning outcomes in thematic learning in each cycle increased. In the initial test the students' average score was 64.5, then in the first cycle the students' average score was from 67.5 to 72, in the second cycle it was from 75 to 86. The percentage of students who completed the learning outcomes on the initial test was 30% , then increased in cycle I from 35% to 45%, in cycle II the percentage of student learning outcomes increased from 50% to 85,5%. The conclusion is that student learning outcomes have increased after the application of collage media in the fourth grade thematic learning of SD Negeri 117478 Simatahari.

keywords: collage media, creativity, thematic learning

ABSTRAK

Nama : Fauziah Harahap
Nim : 16 205 00001
Judul Skripsi : Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatrahari Kecamatan Kotapinang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas menggambar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut disebabkan guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran membosankan. Dan kreativitas siswa kurang dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kreativitas siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. Penyebabnya yaitu guru berperan sebagai sumber belajar dan jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak paham bagaimana konsep dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan media kolase.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV, Penelitian ini dilaksanakan di SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara tes unjuk kerja. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. Hal ini dibuktikan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus meningkat. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 64,5 dari 20 jumlah siswa, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72 dari 20 jumlah siswa, pada siklus II dari 75 menjadi 86 dari 20 jumlah siswa. Adapun persentase siswa yang tuntas kreativitas pada tes awal yaitu 30% dari 20 jumlah siswa, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 % dari 20 jumlah siswa, pada siklus II persentase kreativitas siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85% dari 20 jumlah siswa. Kesimpulannya yaitu kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari.

Kata Kunci: media kolase, kreativitas, pembelajaran tematik

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari.”**.Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar **Sarjana** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hamdan Hasibuan., M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Syafrilianto, M.Pd dan Maulana Arafat Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL., selaku rektor IAIN Padangsidempuan.
4. Dr.Lelya Hilda, M. Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan.

5. Nursyaidah, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepala sekolah Alm Fakhri Nasution S.Pd, Guru kelas Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Bahari Harahap, Ibunda Eslan Siregar, Abanganda Khoirunnas Harahap, Abanganda Maraginda Harahap, Abanganda Paraduan Harahap, Abanganda Nirwansyah Harahap, Abanganda Sarwedi Harahap dan Adinda Ikhsan Harahap serta Kakak Ipar saya yang selalu memberi motivasi selama proses penyusunan skripsi dan keluarga sebagai sumber motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Sahabat-sahabat terbaik (Fristy Dewi Handayani, Indah Khairunisah Siregar, Fitri Hartati Dewi Nasution, dan Rizani Qorinah Nasution). dan Teman-Teman Seperjuangan Khususnya PGMI-1 IAIN Padangsidempuan Angkatan 2016/2017.
9. Adik- Adik kosterbaik (Nurbaity, Suci Parasdika, dan Dermawan) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, 08 Juli2021

FauziahHarahap
Nim. 1620500001

DAFTAR ISI

PENGESAHAN

PENGESAHAN DEKAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah.....	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Media Pembelajaran Kolase.....	10
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
b. Pengertian Kolase.....	11
c. Langkah-Langkah Media Kolase.....	13
d. Unsur-unsur Media Kolase.....	15
e. Manfaat Media Kolase.....	16
f. Bahan Kolase.....	16
g. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase.....	17
h. Tujuan Media Kolase.....	18
2. Pembelajaran Tematik.....	18
3. Kreativitas Siswa.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Latar dan Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Instrument Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. PraSiklus	43
2. Siklus I	44
3. Siklus II.....	56
B. Pembahasan.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	76

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Penilaian.....	37
Tabel 3.3 Pedoman Rubrik Penilaian Kreativitas Siswa.....	37
Tabel 3.4 Observasi Penilaian Kreativitas Menggambar Siswa	39
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Kreativitas Siswa Pada Tes Awal	43
Tabel 4.2 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-1	48
Tabel 4.3 Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1	49
Tabel 4.4 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan Ke-2	53
Tabel 4.5 Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	54
Tabel 4.6 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-1.....	59
Tabel 4.7 Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1.....	60
Tabel 4.8 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan Ke-2.....	64
Tabel 4.9 Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bahan-Bahan Media Kolase.....	13
Gambar 2.1 KerangkaBerpikir	25
Gambar 3.1 WaktuPenelitian	27
Gambar3.1Tahapan PTK Modifikasi Kurt Lewin	30
Gambar 4.1Kreativitas SiswaPadaSiklus I.....	55
Gambar 4.2 HasilKreativitasSiklus II PadaPertemuan I danPertemuan II ..	67
Gambar 4.3 PeningkatanNilai Rata-Rata TesAwalSiklus I danSiklus II.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Nilai Kreativitas Siswa Pada Tes awal	80
LAMPIRAN 2 Data Nilai Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	81
LAMPIRAN 3 Data Nilai Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	82
LAMPIRAN 4 Data Nilai Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	83
LAMPIRAN 5 Data Nilai Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan II... ..	84
LAMPIRAN 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	85
LAMPIRAN 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	92
LAMPIRAN 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	99
LAMPIRAN 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II	106
LAMPIRAN 10 Bahan Ajar	113
Lembar Kerja Siswa	116
LAMPIRAN 11 Lembar Observasi Checklist Siswa.....	117
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	118
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I.....	119
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I	120
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II	121
LAMPIRAN 12 Hasil Kreativitas Siswa	122
LAMPIRAN 13 Gambar Lokasi Sekolah	123
LAMPIRAN 14 Dokumentasi.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengelola dan mengorganisasikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan semangat siswa untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikategorikan sebagai proses pemberian arahan dan bimbingan kepada siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar.¹

Pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum 2013 berkaitan dengan pembelajaran Tematik dimana menurut Poerwadarminta² pembelajaran tematik ialah kegiatan belajar terpadu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran dan dibentuk menjadi tema, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang bermakna. Menurut Rusyana³ tema merupakan gagasan pokok yang dijadikan pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik mengharuskan siswa aktif di dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa memperoleh pembelajaran langsung dan menemukan konsep materi sendiri berdasarkan pengalamannya.

¹Aprida pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Volume 3, No 2, hlm. 337, diakses 14 Desember 2019, <http://jurnal.iain padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>.

²Maistika Ratih, "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Pada Kelas Iv Sekolah Dasar The Improvement Of Integrated Thematic Learning Process By Using Discovery Learning Model In," no. C (n.d.): hal.18.

³Ni'matul Khoeriyah and Mawardi Mawardi, "Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kebermaknaan Belajar," *Mimbar Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 63, <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>.

Proses pembelajaran melibatkan beberapa komponen salah satunya adalah guru. Peranan guru dalam proses pembelajaran yaitu untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih serta memberikan penilaian kepada siswa baik itu didalam maupun diluar kelas. Guru akan selalu dihadapkan dengan siswa yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang sehingga keterampilan guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran.⁴ Hal ini Sesuai Firman Allah Swt surah An Nahl ayat 125:

وَرَبِّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بِالَّتِي وَجَدْتُمْ لَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
 بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُوا هُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُهُ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An Nahl Ayat 125).⁵

Sudah digunakan bersama turunnya ayat tersebut, dalam mengubah tingkah laku beragama yaitu hikmah (bijaksana) pelajaran yang beragumen baik, dengan terciptanya media dapat membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁶

⁴Ismail Darimi, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (December 2015): 705–706, <https://doi.org/10.22373/jm.v5i2.630>.

⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahnya* (Surabaya : Halim Publishing dan distributing, 2013), 254.

⁶Rini Maryanti, “Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya(SBdP) Pada Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu,” *Skripsi*, 2018, 10.

Salah satu perlu diperhatikan seorang guru dalam proses pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa yaitu untuk membangkitkan semangat khususnya pada pembelajaran tematik pada mata pelajaran SBdP pada materi keterampilan dua dimensi.

Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai materi, konsep serta teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 117478 Simatahari yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik sudah diterapkan di sekolah tetapi guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan media pada pembelajaran tematik khususnya pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya).

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran SBdP kreativitas siswa masih kurang⁷. Setiap mata pelajaran SBdP Siswa menggambar di buku gambar dan di buku tulis bahkan sebagian siswa hanya diam dan duduk saja dibangkunya. Hal ini diketahui aktivitas siswa tidak optimal pada saat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya, dari 20 siswa di kelas, hanya 11 siswa dapat menggambar dan terbukti bahwa dari 11 siswa bisa menggambar pemandangan, gunung, sawah yang berpaduan sangat menarik.

⁷ Masdiya Sudarna Tanjung, guru kelas IV SDN 117478 simatahari Kecamatan Kotapinang.

Sementara siswa yang lain kurang berkreasi dalam menggambar, hal ini terlihat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran SBdP sehingga kreativitas menggambar siswa kurang dalam pembelajaran tematik.

Guru perlu merangsang pemanfaatan otak belahan kanan dengan menggunakan media yang dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan, salah satunya adalah untuk mengembangkan kreativitas siswa, karena dalam kehidupan ini juga dituntut kreativitas yang sangat beragam bidangnya, yang tak bisa diperoleh hanya dari sekolah formal saja.

Media yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah media kolase. Media Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bermacam-macam bahan seperti, biji-bijian dan daun-daunan kering.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelsa Putri Ayu Maulida, hasil penelitian ini diketahui media pembelajaran kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai kevalidan mencapai 90%, ahli media mencapai 80% ahli desain mencapai 92,5%, ahli mata pelajaran mencapai 92,5%, dan hasil uji coba lapangan mencapai 95% dan nilai post test 87,2%. Secara keseluruhan media pembelajaran kolase ini dikategorikan baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran⁸.

⁸Nelsa Putri Ayu, *Penerapan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren*, 2019, 27.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan yang ada di lapangan. Jika dilihat dari penelitian terdahulu menggunakan media kolase akan menjadi suatu cara untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik akhirnya terangkatlah judul” Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas SiswaKelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara kurangnya variasi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.
2. Kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran tematik sehingga membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran SBdP dan kreativitas menggambar siswa kurang dalam pembelajaran tematik.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media kolase dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami penggunaan media kolase dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari.
2. Untuk mengetahui Respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada pembelajaran tematik kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini besar manfaatnya terhadap perkembangan proses belajar mengajar khususnya dalam penerapan media pembelajaran di dalam ruangan.

2. Manfaat Praktis

Berikut beberapa manfaat penelitian secara praktis:

- a. Bagi Guru

Penggunaan media kolase dalam pembelajaran tematik ini sangat diharapkan dapat berguna bagi guru dalam proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan para siswa dan juga pemahaman siswa sehingga menjadikan suatu

kondisi yang baik dalam proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi siswa

Untuk mendorong siswa aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku mengalami peningkatan.

c. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai masukan dalam meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik mata pelajaran SBdP dengan penggunaan media kolase kelas IV SDN117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan Media Kolase

Media kolase adalah merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh.

Jadi penggunaan media kolase yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru memberikan sebuah masalah dalam pembelajaran menggambar kemudian siswa dituntut untuk memecahkan masalah

tersebut dengan cara menghasilkan sebuah karya dalam pembelajaran menggambar.

2. Pembelajaran tematik ialah kegiatan belajar terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dan dibentuk menjadi tema, sehingga siswa mendapatkan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang bermakna.⁹Dalam pembelajaran tematik ada tema dan subtema, Subtema adalah salah satu pokok pembahasan yang akan dipelajari siswa kelas IV. Adapun subtema pada penelitian ini yaitu pada semester genap dari tema Peduli terhadap makhluk hidup. Subtema ini terdapat 1 mata pelajaran yang akan dipelajari pada pembelajaran 1 diantaranya:

- a. Seni Budaya dan Prakarya

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mengenal gambar alam benda, dan kolase, membuat karya seni kolase dengan teknik tempel, gunting, sobek dari berbagai bahan.

G. Sistematika Pembahasan

Langkah memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

1. Pembahasan pada BAB I Pendahuluan yaitu: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan dan Sistematika Pembahasan.

⁹Syafriyanto and Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI Integration 6C :Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hal. 53.

2. Pembahasan pada BABII Kajian Pustaka yaitu: Kajian Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Tindakan.
3. Pembahasan pada BABIII Metodologi Penelitian yaitu: Lokasi dan waktu penelitian, Jenis penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Prosedur penelitian, dan Analisis Data.
4. Pembahasan pada BABIV Hasil penelitian yaitu: Deskripsi Data Hasil Penelitian dalam Hasil ini Terkait: Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II, Kemudian Pembahasan Keterbatasan.
5. Pembahasan pada BABV Penutup yaitu: Simpulan, Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Kolase

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang artinya alat komunikasi.¹⁰ Media berperan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada siswa. pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.¹¹ proses pembelajaran, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan dapat berlangsung dengan efektif.¹²

Sedangkan secara Terminologi, menurut para ahli mengatakan media sebagai berikut:

¹⁰Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*. (Medan: Akasha Sakti, 2018), 157.

¹¹Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 8.

¹²Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 8.

1. Menurut Hamalik¹³ media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi pengajaran antara guru dan siswa, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar baik di kelas maupun di luar kelas.
2. Menurut Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu kelancaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Menurut Gagne dan Briggs mengatakan media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, foto dan komputer.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja.

b. Kolase

Kata kolase dalam bahasa Inggris disebut "collage" berasal dari kata "coller" dalam bahasa Prancis, yang berarti "merekat"¹⁴. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis, pada awal abad ke-20 para perupa sering menambahkan (menempelkan) unsur-unsur

¹³Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 314–15.

¹⁴Ridya Wuri Nungraheni, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kolase," in *PGSD FIF Universitas Surabaya*, n.d., 3, <https://www.neliti.com/publications/251250/meningkatkan-hasil-belajar-ips-dengan-menggunakan-media-kolase-pada-siswa-kelas>.

yang berbeda ke dalam lukisan mereka seperti potongan-potongan kain, kayu, koran, ataupun biji-bijian. Kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Kolase merupakan salah satu karya dalam seni rupa.¹⁵ Kolase menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah komposisi artistik yang dibuat dari berbagai bahan (kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar.¹⁶

Kolase adalah suatu teknik menempel berbagai macam materi selain cat, seperti kertas, kain, kaca, logam, kulit-kulitan, dan lain sebagainya.¹⁷ Menurut Kasim¹⁸ kolase adalah menggambar dengan teknik tempelan. Berbagai macam benda dapat digunakan untuk membuat kolase. Bahan-bahan ringan bisa ditempelkan pada kertas biasa atau karton.

Dari definisi di atas disimpulkan bahwa kolase adalah kegiatan menempel atau merekatkan bahan biji-bijian, kertas dan bahan lainnya yang senang dilakukan siswa dalam seni kreasi menggambar.

¹⁵Maulida Ilham Shalikhah, "Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Iii Sdn 2 Tonatan Ponorogo," *Skripsi*, 2018, 2.

¹⁶Daimatus saadah, "Peningkatan Kemampuan Mewarnai Melalui Pembelajaran Kolase Pada Siswa Kelas II SD Negeri Jelok Purworejo.," *Skripsi*, 2017, 19.

¹⁷Yunisrul, "Meningkakan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Limbah Di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittnggi," *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 1* (2017): 46, <http://103.216.87.80/index.php/jippsd/article/download/7933/6060>.

¹⁸Maulana Arafat Lubis, "Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Angkola Julu," *Forum Pedagogik* 8, no. 01 (2020): 93, <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2603/203>.

c. Langkah-Langkah Media Kolase

Menurut Syakur Muharrar¹⁹ Langkah-langkah Media kolase antara lain sebagai berikut:

- 1) Merencanakan gambar yang akan dibuat. Menyediakan alat-alat atau bahan dan mengenalkan nama alat-alat yang digunakan dalam media kolase dan bagaimana cara menggunakannya.

Gambar 1.1 Bahan-Bahan Kolase

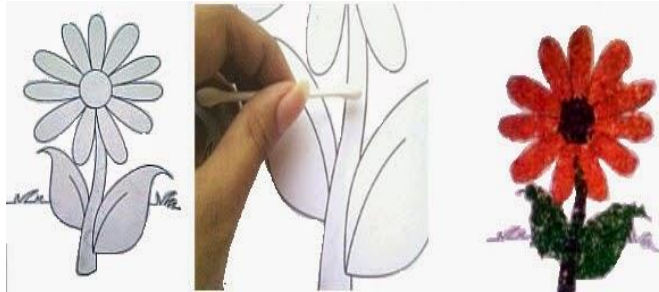


Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>

- 2) Membimbing anak untuk menempelkan pola gambar pada gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar. sehingga hasil karya siswa tempelanya tidak keluar garis.

¹⁹Sutari, "Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan.," *Skripsi*, 2018, 18–19.

Gambar 1.2 Pola Gambar



Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>



Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>

- 3) Latihan hendaknya diulang-ulang agar anak terlatih karena Media kolase ini mencakup gerakan-gerakan kecil, seperti menjepit, dan menempel, meleleh, dan menempel sehingga jari tangan anak terlatih.



Sumber: <https://www-prestasi-global-id.cdn>

d. Unsur-Unsur Media Kolase

Unsur-unsur rupa yang terdapat pada kolase antara lain:²⁰

- 1) Titik dan bintik, titik adalah unit unsur rupa terkecil yang tidak memiliki ukuran panjang dan lebar, sedangkan bintik adalah titik yang sedikit lebih besar
- 2) Garis merupakan perpanjangan titik dari titik yang memiliki ukuran panjang namun relatif tidak memiliki lebar, unsur garis pada kolase dapat diwujudkan dengan potongan kawat, lidi, batang korek, benang
- 3) Bidang adalah area, yang merupakan unsur rupa yang terjadi karena pertemuan beberapa garis dan memiliki dimensi panjang dan lebar
- 4) Warna merupakan unsur rupa yang terpenting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diceraap oleh indra penglihatan manusia

²⁰Maulida Ilham Shalikhah, "Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Iii Sdn 2 Tonatan Ponorogo."

e. Manfaat Media Kolase

Selain membuat anak menjadi senang, media kolase juga memiliki manfaat lain diantaranya yaitu:²¹

- 1) Media kolase melatih keterampilan jari-jemari, anak sehingga saat menulis jari-jemari anak sudah lentur
- 2) Meningkatkan kreativitas media kolase melatih siswa untuk berkreasi memilih bahan, menyusun warna, tekstur dan memadukannya sesuai selera, sehingga menghasilkan hasil yang indah.
- 3) Mengenal warna media kolase memadukan berbagai macam warna, sehingga siswa akan terbiasa memadukan warna yang serasi sesuai keinginan.
- 4) Melatih ketekunan Menyelesaikan karya kolase butuh waktu yang cukup, tidak bisa terburu-buru. Jadi siswa bisa melatih ketekunan agar menghasilkan karya yang indah dan terlatih untuk bersabar.

f. Bahan Media Kolase

Berbagai macam bahan media kolase, yaitu: ²²

- 1) Bahan yang berasal dari alam (dedaunan, bunga kering, ranting, biji-bijian berbagai jenis bebatuan dan kerang).

²¹Niamul Istiqomah, "Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida I Bandar Lampung Tahun 2018," *Skripsi*, 2018, 22.

²²Ismi Hanif Ullinuha, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok A Di RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Semarang," *Skripsi*, 2019, 37.

- 2) Bahan yang berasal dari olahan seperti serat sintetis, plastik karet dan logam.
- 3) Bahan yang berasal dari bahan bekas (tutup botol, majalah yang sudah tidak dipakai, bungkus makanan, dan pecahan kaca).

g. Kelebihan dan Kekurangan Media Kolase

Adapun kelebihan media kolase diantaranya yaitu:²³

- 1) Melatih konsentrasi, Kegiatan menempel ini membutuhkan konsentrasi serta koordinasi mata dan tangan.
- 2) Mengenal warna, kolase terdiri dari berbagai warna seperti, merah, kuning, hijau, putih dan lain-lain. Siswa dapat mengenal warna yang sesuai dengan gambar.
- 3) Mengenal bentuk, selain warna beragam bentuk pada media kolase seperti bentuk geometri, hewan, tumbuhan, dengan ini siswa lebih mudah mengenal bentuk .
- 4) Bahan yang digunakan muda didapat
- 5) Melatih memecahkan masalah
- 6) Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan kreatif.
- 7) Siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri

Adapun kekurangan Media kolase diantaranya yaitu:²⁴

²³Netti Familiani, "Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 Metro Barat Kota Metro," Skripsi, 2019, 15.

²⁴Mayank Rahmawati, "Pengaruh Kegiatan Bermain Kolase Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Arni Kaliwates Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (Universitas Jember, 2020)

Siswa kurang rapi dalam menempel dan kurang cermat dalam menempel sebuah objek didalam gambar.

h. Tujuan Media Kolase

Adapaun tujuan media kolase yaitu:²⁵

- 1). Dapat meningkatkan kreativitas seni siswa dan meningkatkan pemahaman siswa melalui penglihatan dan dapat meningkatkan daya pikir, daya serap, emosi, citra rasa keindahan menempel kolase
- 3). Dengan media kolase dapat melatih konsentrasi siswa, dan siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan tema tertentu.²⁶ Menurut Trianto²⁷ pembelajaran tematik adalah dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Menurut Majid²⁸ pembelajaran tematik adalah pembelajaran

²⁵Laras Tantifah Tri Saptuti Susiani, Maulida Ajeng Priyatnomo, "Implementation Of Collage Skilss On Early Childhood Creativity," *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series* 2 (2018): 477, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/26818/18780>.

²⁶Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 6.

²⁷Dedi Kurwandi Herman Tri Wahyuni, Punaji Setyosani, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD," *Universitas Negeri Malang* 1 (2016): 29.

²⁸Maulana Arafat Lubis Fauzan, Syafrilianto, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 12.

yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dimana dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).²⁹

Perpaduan mata pelajaran disebut sebagai pembelajaran tematik yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran. sehingga membutuhkan keahlian dalam memecahkan masalah lebih cepat, lebih efisien, dan lebih reflektif karena kedalaman dan keluasan pengetahuan yang dimilikinya.

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran berbasis memadukan dimana memadukan ini maksudnya dari satu mata pelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya yang diterapkan sesuai kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di SD/MI.

²⁹Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 4.

b. Tujuan Pembelajaran Tematik

Adapun Tujuan Pembelajaran Tematik sebagai berikut:

- 1) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dan tema yang sama.
- 2) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.³⁰

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik ada beberapa macam, yaitu:³¹

- 1) Adanya efisiensi, penggunaan waktu, metode, sumber belajar dalam upaya memberi pengalaman belajar yang *rill* kepada setiap siswa untuk mencapai ketuntasan kompetensi secara efektif.
- 2) *Student Centered*, guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran tematik ini berpusat kepada siswa.
- 3) Memberikan pengalaman langsung, para siswa dituntut mengalami dan mendalami materi.
- 4) Fleksibel, proses pembelajaran harus luwes

³⁰Lubis and Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, 9.

³¹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 19.

- 5) Holistik, guru harus menyiapkan konsep dari berbagai mata pelajaran.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu karya atau ide berdasarkan imajinasi seseorang, serta kemampuan untuk memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi dan ide yang memiliki tujuan tertentu.³² Munandar dan Hawadi berpendapat bahwa kreativitas yang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik atau kreatif.³³

Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai materi, konsep serta teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis.

Kesimpulan dari defenisi di atas kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Kreativitas dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau karya nyata yang tidak terpikirkan orang lain dalam pemecahan masalah untuk menghasilkan karya yang relative dan berbeda.

³²Halida Miky Chiang, M. Syukri, "Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun," n.d., 2, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16385>.

³³dkk Ira Permata Sari, Johans Sapri, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kolase Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Motorik Halus," *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 2017, 4, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadik/article/download/3690/1935>.

a. Aspek-Aspek Kreativitas

Aspek-aspek kreativitas menurut Jamaris³⁴ meliputi:

- 1) Kelancaran dalam memberikan jawaban dalam mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah
- 2) Keaslian kemampuan untuk memberikan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri.
- 3) Elaborasi berupa kemampuan menyatakan pengarahannya ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 4) Keuletan dan kesabaran dalam menghadapi situasi yang tidak menentu.

b. Ciri-ciri Kreativitas Siswa

Supriadi Rachmawati dan Kurniati³⁵ mengatakan bahwa ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya *orisinalitas*, *fleksibilitas*, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.

Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang cerdas yang memiliki kondisi psikologis yang sehat. Kreativitas tidak hanya lahir

³⁴Yuli Nur Khasanah, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak," *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (2019): 4, <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f>.

³⁵Frantnya Puspita Devi, "Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman," *Skripsi*, 2017, 12.

dari pemikiran saja, variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif.

4. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nelsa Putri Ayu, dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran Kolase berbasis pemanfaatan daur ulang sampah pada pembelajaran tematik untuk meningkatkan kreativitas siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren ” hasil penelitian membuktikan bahwa media kolase mengalami peningkatan 14% dan terus meningkat, pada pertemuan ke tiga siklus I hingga 4%. siklus II. Dimana siklus II kreativitas anak mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari persentase anak memenuhi kelima pada pertemuan pertama anak yang sangat tinggi melaksanakan lima aspek penilaian dengan baik berjumlah 7,8% pada pertemuan kedua meningkat mencapai 13,4% pada pertemuan ketiga siklus II kreativitas anak semakin meningkat mencapai 82,64 %.¹⁵ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa.³⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Ilham Shalikhah , dengan judul penelitian “Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III SDN 2 Tonatan Ponogoro (Penelitian Tindakan Kelas di Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus

³⁶Nelsa Putri Ayu, Penerapan Media Pembelajaran Kolase Berbasis Pemanfaatan Daur Ulang Sampah Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV MIS Nurul Yaqin Sungai Duren.

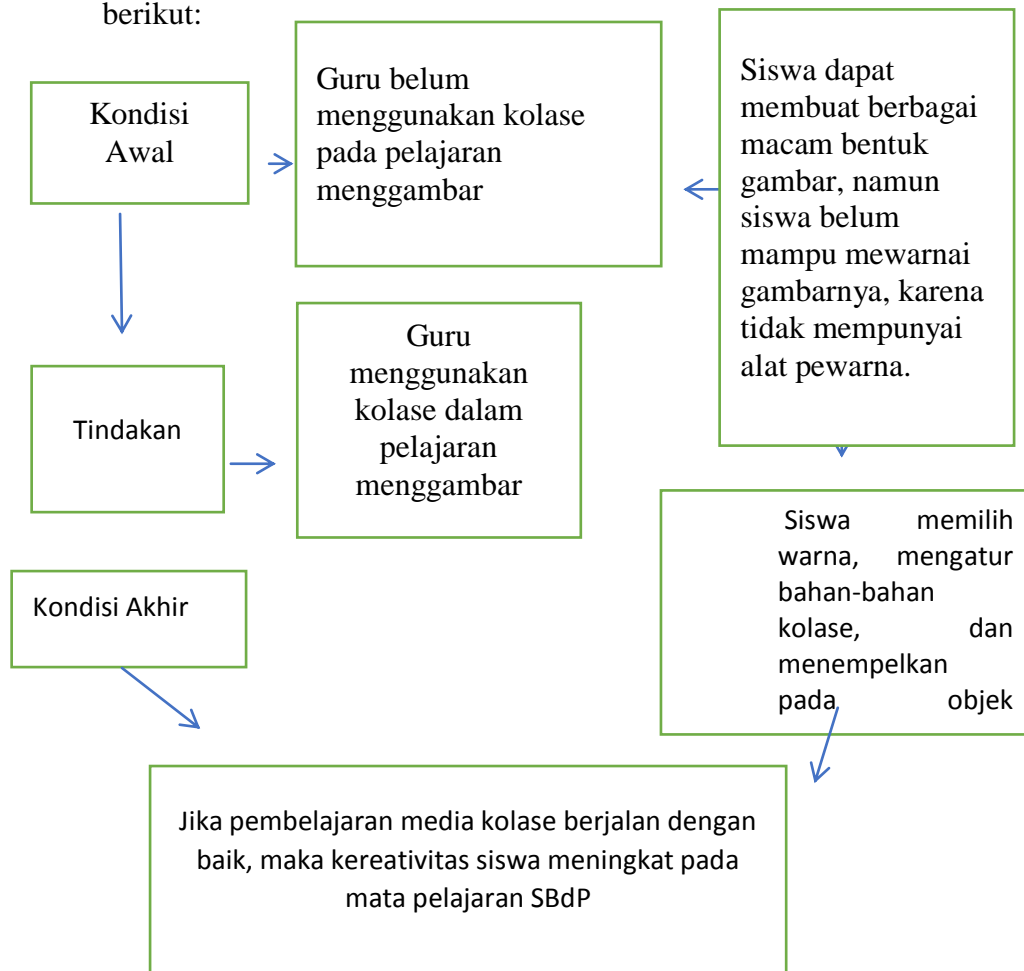
meningkat dari prasiklus sampai dengan siklus III yaitu : prasiklus 56, siklus I 64, siklus II Pada siklus ke II ini skor yang didapat oleh guru adalah sebanyak 43 dengan nilai 82,69,dan siklusIII 87. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa.³⁷

³⁷Maulida Ilham Shalikhah, “Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas III Sdn 2 Tonatan Ponorogo.”

5. Kerangka Berpikir.

Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai

berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penggunaan Media Kolase Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.

6. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan. Hipotesis penelitian ini, adalah Dengan Penggunaan Media Kolase dapat Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Tematik kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 117478 Simatahari kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena dilihat dari segi tempatnya media kolase jarang diterapkan di sekolah tersebut, dan ingin lebih meningkatkan kreativitas siswa serta keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2020.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Langkah-Langkah Penelitian	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Observasi Awal	<ul style="list-style-type: none">Melakukan observasi terhadap sekolah dan wawancara untuk mengumpulkan informasi untuk mengetahui keadaan siswa.	Sabtu 01 Agustus 2020
2.	Tes Prasiklus	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan unjuk kerja kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi.	Senin 03 Agustus 2020
3.	Siklus I Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none">Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.	Rabu 05 Agustus 2020
	Pertemuan II	<ul style="list-style-type: none">Guru menentukan pokok pembahasan yaitu mengenal tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup.Guru menyusun RPP sesuai	Kamis 06 Agustus 2020

- dengan materi pelajaran
- Guru memberikan soal berupa unjuk kerja kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
4. Siklus II
- Pertemuan I
- Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Sabtu 08 Agustus 2020
 - Guru mempersiapkan media gambar berupa pola kolase.
 - Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi gambar Pola.
 - Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi.
- Pertemuan II
- Guru memberikan soal-soal kepada siswa di setiap akhir pertemuan I dan II untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Senin 10 Agustus 2020
5. Observasi Akhir
- Guru menganalisis dan mengkaji hasil kreativitas yang telah dibuat oleh siswa sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan dengan penggunaan media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik Kamis 13 Agustus 2020

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti (bertindak sebagai guru) dan berdampak tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas³⁸. Penelitian ini juga termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dan analisis datanya dilakukan saat kejadian berlangsung..

C. Latar dan Subjek Penelitian

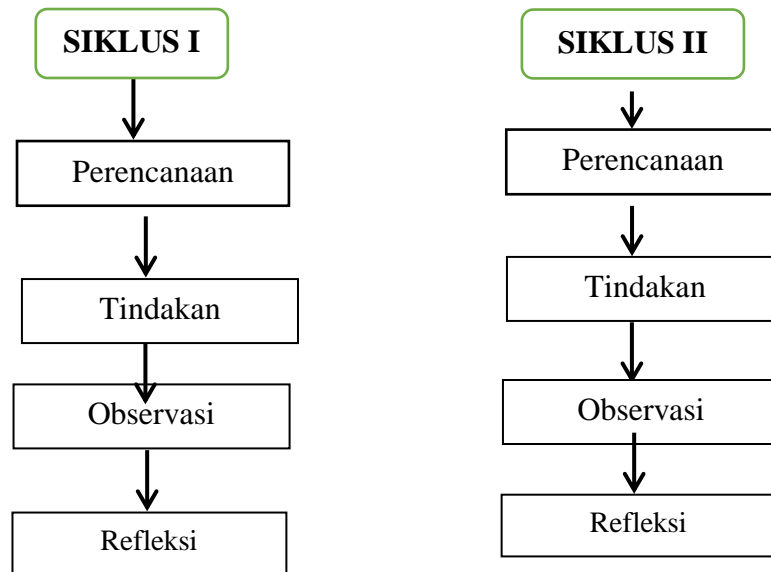
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021 yang melibatkan siswa berjumlah 20 siswa 9 siswa laki-laki dan 11 siswi. Mata pelajaran yang diteliti adalah SBdP dengan penggunaan media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa.

D. Prosedur Penelitian

Model penelitian yang digunakan peneliti dalam PTK adalah model kurt lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus diantaranya:

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 188–189.

Gambar 3.1
Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin



Berdasarkan gambar di atas, sebelum membuat perencanaan pada siklus satu maka akan dilakukan tes awal kepada siswa sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu:

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus 4 tahap:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu mengenal tema 3 Peduli terhadap makhluk hidup di kelas IV SDN 117478 Simatahari.
 - 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar kreativitas siswa.
 - 3) Guru menyiapkan lembar unjuk kerja siswa terdiri dari gambar yang tidak memiliki warna. Dan akan diujikan pada akhir siklus
- b. Tahap tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media kolase untuk melihat kreativitas siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari.

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
 - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - c) Guru menggunakan media kolase dalam pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan pengertian kolase, teknik kerja kolase dan contoh kolase.
- b) Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.
- c) Siswa mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru.
- d) Guru bertanya kepada siswa hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaan.
- f) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa gambar pola yang sudah di print dari komputer.
- g) Guru menunjukkan hasil contoh kolase di depan perhatian siswa
- h) Guru menanyakan kepada siswa apakah ada pertanyaan mengenai gambar yang telah dipertunjukkan
- i) Guru membagi lembar unjuk kerja kepada siswa dimana dalam lembar unjuk kerja terdapat gambar yang tidak berwarna kemudian siswa disuruh untuk menempel biji-bijian dengan petunjuk soal yang ada didalam lembar kerja siswa dan gambar yang disediakan didalam lembar kerja .

- j) Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
 - k) Guru menyuruh setiap kelompok untuk bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan
 - l) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja siswa di depan teman sekelasnya.
 - m) Guru memperhatikan hasil kreativitas siswa dari kelenturan, kelancaran, keaslian dan elaborasi.
 - n) Guru mencatat dan menilai kreativitas siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana perkembangan kreativitas siswa dan bagaimana peneliti melakukan siklus-siklus selanjutnya.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
 - b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
 - c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.
- c. Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini adalah pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan siswa selama penelitian sedang berlangsung. dalam pembelajaran kreativitas siswa dengan menggunakan media kolase yang sudah berwarna (kolase) untuk mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham.

Pada siklus II ini siswa diharapkan mengalami peningkatan kreativitas menggambar siswa.

d. Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, penelitian mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam kreativitas menggambar serta kekurangan guru dalam proses mengajar di ruangan. Kekurangan siswa akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan media gambar berupa pola kolase.
- 3) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi gambar Pola.
- 4) Guru menyiapkan lembar nilai yang dibantu oleh teman sejawat dan mengisi lembar penilaian terkait dengan kreativitas siswa dengan menggunakan media kolase.

b. Tahap tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru kembali menjelaskan tentang kolase dan cara kerja kolase, apakah siswa sudah benar-benar paham tentang kolase tersebut.
- b) Siswa menulis hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
- c) Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dari siklus I dan II.
- d) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang yang belum mereka pahami.
- e) Guru membagi lembar unjuk kerja yang berbeda dari siklus I dan II kepada setiap siswa, dimana pada lembar unjuk kerja.
- f) Guru memberikan waktu kepada siswa selama 20 menit.
- g) Peneliti meminta siswa memperlihatkan hasil unjuk kerjanya di depan teman sekelasnya.
- h) Peneliti menilai dan mencatat apakah kreativitas siswa sudah meningkat dari sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran
- b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan pembelajaran melalui media kolase pada materi menggambar siswa.

d. Tahap refleksi

Untuk merefleksikan hasil penelitian pada siklus I dan II, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil kreativitas yang telah dibuat oleh siswa sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan dengan penggunaan media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik serta menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media kolase, dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan kreativitas menggambar siswa setelah menggunakan media kolase.

E. Instrumen Pengumpulan Data.

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja untuk mengukur pencapaian kreativitas menggambar dengan menggunakan media kolase. Pedoman penilaian kreativitas menggambar siswa dibuat untuk memudahkan dalam melakukan penilaian kreativitas sehingga perlu dibuat kisi-kisi penilaian kreativitas menggambar. Berikut kisi-kisi kreativitas menggambar siswa.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Penilaian Kreativitas
Menggambar Siswa**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kelancaran	25
2.	Kelenturan	25
3.	Keaslian	25
4.	Elaborasi	25
	Total Skor	100

**Tabel 3.3 Pedoman Rubrik Penilaian Kreativitas
Menggambar Siswa**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	Skor
1	Kelancaran	Jika anak secara mandiri mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi.	27-23
		Jika anak secara mandiri mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase	13-16
		Jika anak hanya mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase tertentu.	7-9
		Jika anak tidak bisa membuat bentuk tempelan dari bahan kolase.	1-5

- | | | | |
|----|------------|--|-------|
| 2. | Kelenturan | Jika anak mampu mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase. | 27-30 |
| | | Jika anak mengkombinasikan tiga bahan dalam membuat kolase. | 17-20 |
| | | Jika anak menempel dua bahan dalam membuat kolase. | 9-10 |
| | | Jika anak menempem 1 satu bahan dalam membuat kolase. | 1-5 |
| 3. | Keaslian | Jika anak mampu membuat karya sendiri yang berbeda dengan lainnya. | 27-30 |
| | | Jika anak mampu membuat karya sendiri, namun masih sama dengan teman lainnya. | 15-20 |
| | | Jika anak mampu membuat karya sendiri, namun masih dengan bantuan. | 10-13 |
| | | Jika anak belum mampu membuat hasil karya dalam kegiatan kolase. | 1-5 |
| 4. | Elaborasi | Jika anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya dengan terperinci. | 9-10 |
| | | Jika anak mampu | 6-8 |

mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.

Jika anak mampu 3-5 mengkomunikasikan tetapi belum bisa mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.

Jika anak tidak mampu sama sekali 1-2 mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.

Jumlah 100

2. Observasi

Instrumen pengumpulan data berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada materi keterampilan dua dimensi dengan menggunakan media kolase. Instrumen observasi pada penelitian ini menggunakan *checklist* (daftar cek). Dimana daftar cek (✓) adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek -aspek yang akan diamati. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir pada lampiran

3. Wawancara

Wawancara ditujukan pada siswa kelas IV dan guru SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang yang terlibat dalam media kolase. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam mengutarakan ide atau gagasan, pendapat atau alasan siswa dalam karya yang dibuat serta perasaan siswa setelah melakukan belajar menggunakan media kolase. Pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang akan ditanyakan kepada informan.³⁹

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Penelitian yang didokumentasikan pada penelitian ini merupakan foto memberikan gambaran secara nyata aktivitas pembelajaran beserta hasil karya kreativitas siswa.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila memenuhi 75 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standard kompetensi.

³⁹Dwi Nomi Pura, "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil," *Jurnal Ilmiah Potensial* 4 (2019): 133, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

$\sum X$ = Jumlah Nilai dari Keseluruhan Siswa

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan kreativitas siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁴¹

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

P = Persentase yang akan dicari

$\sum f$ = Jumlah Siswa yang Tuntas

$\sum N$ = Jumlah Seluruh Siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase observasi kreativitas siswa dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:⁴²

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁰Yudha Noer Fallah, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Mengaluh Jombang" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), 48–50.

⁴¹Yudha Noer Falla, "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Megaluh Jombang," *Skripsi*, 2018, 49.

⁴²Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2015), 393.

Tabel 3.5
Rentang Skor Penilaian Kreativitas Kolase Siswa

Angka	Keterangan
91-100	Sangat baik
71-90	Baik
61-70	Cukup
41-55	Kurang
40	Sangat kurang

1. Kesimpulan

Pada langkah akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian ini akan dapat menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan terhadap proses pembelajaran siswa setiap pertemuannya, dimana sebelumnya pembelajaran tematik yang dilaksanakan di kelas IV SDN 117478 Simatahari kecamatan kotapinang disampaikan dengan media seadanya sehingga keaktifan siswa mengikuti pembelajaran tematik sangat kurang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

1. Pra Siklus

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa yaitu siswa diarahkan menggambar apa saja yang ingin di gambar yang bertujuan untuk melihat kreativitas siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut. Hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menggambar.

Hasil dari tes tersebut, siswa yang tuntas atau di atas KBM hanya 6 orang dan 14 siswa lainnya di bawah KBM sebagaimana dicantumkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1
Tingkat Ketuntasan Kreativitas Siswa Pada Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	50	Tidak Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara	80	Tuntas
4	Faniah Utami	50	Tidak Tuntas
5	Zahratun Nisa	40	Tidak Tuntas

6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Saskiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	60	Tidak Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu siregar	70	Tidak Tuntas
14	Haris Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad dika	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	60	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	50	Tidak Tuntas
19	Najaya siregar	40	Tidak Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		64,5	
Persentase Ketuntasan		30%	

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari masih rendah, dimana siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 13 orang dengan nilai rata-rata belajar siswa 64,5 dengan persentase ketuntasan adalah 30%.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I dengan penggunaan media kolase dan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan, Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

- a) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Guru Menyiapkan materi pembelajaran berupa pengertian kolase, jenis- jenis kolase dan alat bahan yang digunakan dalam media kolase.
- c) Guru mempersiapkan pola gambar bunga,kupu-kupu, burung hantu dan kelinci di kertas HVS,biji jagung, biji kacang hijau, beras yang diberi warna, lem, kertas, gunting.
- d) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi soal terkait kreativitas siswa berdasarkan media kolase.

2) Tindakan

Siklus 1 pertemuan ke-1 dilaksanakan pada senin 23 November 2020 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan bertempat di kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. Adapun kegiatan penggunaan media kolase meliputi langkah-langkah berikut ini;

- (1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.

- (3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- (4) Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu media kolase.
- (5) Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- (6) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- (7) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- (8) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- (9) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.

(10) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.

(11) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.

(12) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.

(13) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

3) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 117478 Simatahariyaitu Ibu Masdiya Sudarna Tanjung, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 2
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran			✓	
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi				✓
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		3,5 %			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun sebagian kemauan dari siswa dalam berdiskusi masih kurang baik.kreativitassiswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

4). Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap kreativitas menggambar ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan tes unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang kreatif selama

pembelajaran berlangsung seperti siswa masih kurang dalam menempel biji-bijian pada pola kolase tersebut.

Tabel 4.3
Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara	80	Tuntas
4	Faniah Utami	50	Tidak Tuntas
5	Zahratul Nisa	50	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	70	Tidak Tuntas
7	Saskiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	60	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	70	Tidak Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	70	Tidak Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	60	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	60	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	50	Tidak Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	60	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		67,5	
Persentase Ketuntasan		35%	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari masih rendah, dimana siswa yang tuntas 7 orang dan yang tidak tuntas 13 orang, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 67,5 dengan persentase ketuntasan adalah 35%.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus I dilakukan pada 7 November 2020 pertemuan ke-2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1, Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- a.) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- b.) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam biji-bijian.
- c.) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut.

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- c) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- d) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- f) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

- g) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
 - h) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
 - i) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.
 - j) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.
 - k) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
 - l) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam
- 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran tematik subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dengan penggunaan media kolase. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih

baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini

Tabel 4. 4
Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi			✓	
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainnya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		4,2 %			
Keterangan		Kurang Baik			

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kreativitas siswa dalam mengkombinasikan warna dan bahan membuat kolase dari pertemuan I, namun kemauan siswa dalam berdiskusi mengerjakan media kolase masih kurang baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 terhadap

kegiatan kreativitas menggambar siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan, walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif selama pembelajaran berlangsung, selain itu kreativitas menggambar kolase belum dikatakan baik karena terdapat kendala-kendala seperti berdiskusi mengerjakan media kolase dan memadukan warna yang cocok sesuai pola gambar kolase. Kreativitas siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik daripada pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

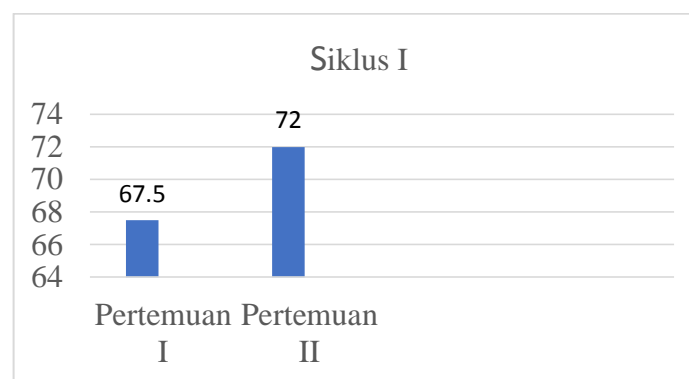
Tabel 4.5
Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara	80	Tuntas
4	Faniah utami	60	Tidak Tuntas
5	Zahratun Nisa	60	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	70	Tidak Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	60	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	70	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	60	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	60	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	70	Tidak Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		72	

Persentase Ketuntasan	45%
-----------------------	-----

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa kreativitas siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata kreativitas siswa yaitu 72 dengan persentase ketuntasan adalah 45%. Setelah menggunakan media kolase, terdapat peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Kreativitas Siswa Pada Siklus I



Berdasarkan gambar 4.1 tersebut, Setelah menggunakan media kolase, terdapat peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 67,5, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 72.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini, peneliti kembali merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II dengan penggunaan media kolase dan tindakan yang dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit) siklus II pertemuan ke -1 ini dilakukan pada hari senin 14 desember 2020. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- c) Guru telah merancang modifikasi unjuk kerja media kolase media membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.

- d) Guru menyipakan tes unjuk kerja dan menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- e) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

2) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini. dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- c) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- d) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.

- e) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.
- f) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- g) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- h) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
- i) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.
- j) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.

- k) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- l) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam.

3.) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari yaitu Ibu Masdiya Sudarna Tanjung S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih kurang rapi dalam mengerjakan keterampilan dua dimensi. dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikantugas kelompoknya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 6
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran				✓
3	Siswa mampu menggunakan dan		✓		

	mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase				
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.			✓	
6	Kemauan dalam berdiskusi		✓		
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.			✓	
Jumlah Skor		6,3 %			
Keterangan		Baik			

Berdasarkan tabel 4.6, terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, dan kreativitas siswa mulai meningkat siswa merekatkan kolase dengan rapi, serta kemauan siswa dalam berdiskusi sudah baik.

3) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media kolase pada pembelajaran tematik subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dilaksanakan. Hasil kreativitas siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan hasil kreativitas yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	80	Tuntas
2	Shyla Sinta	80	Tuntas
3	Tiara Tambunan	80	Tuntas
4	Faniah utami	70	Tidak Tuntas
5	Zaharatun Nisa	70	Tidak Tuntas

6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Anita	80	Tuntas
8	Zeni Maulina	80	Tuntas
9	Nuraini Siregar	70	Tidak Tuntas
10	Nujannah Hasibuan	70	Tidak Tuntas
11	Enjel Pasaribu	80	Tuntas
12	Ridwan ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	80	Tuntas
14	Haris Harahap	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	70	Tidak Tuntas
17	Akbar Harahap	70	Tidak Tuntas
18	Louis Sinambela	70	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	70	Tidak Tuntas
20	Ramah Juita Nasution	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		75	
Persentase Ketuntasan		50%	

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa hasil kreativitas siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 75 dan persentase kelulusan siswa 50%.dimana siswa yang tuntas ada 10 orang dan yang tidak tuntas ada 10 orang.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus II dilakukan pada 21 Desember 2020 pertemuan ke -2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1, Adapaun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

a.) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.

- b.) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam biji-bijian.
- c.) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut. .

2.) Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a.) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- b.) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- c.) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.
- d.) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.

- e.) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.
- f.) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- g.) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- h.) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.
- i.) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.
- j.) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.

- k.) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- l.) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

3.) Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari yaitu Ibu Madiya Sudarna Tanjung, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

Tabel 4. 8
Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti	✓			

	pelajaran				
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	✓			
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.		✓		
6	Kemauan dalam berdiskusi	✓			
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.		✓		
Jumlah Skor		8,75 %			
Keterangan		amat baik			

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian minat siswa dalam berkelompok sudah amat baik. siswa mampu membuat pola lainya dalam media kolase dari pemikiranya sendiri.

4.) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan media kolase adanya peningkatan kreativitas siswa kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang. selaian itu penggunaan media kolase ini juga mengalami peningkatan diantaranya semangat dalam belajar, keaktifan siswa mengerjakan lembar unjuk kerja. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

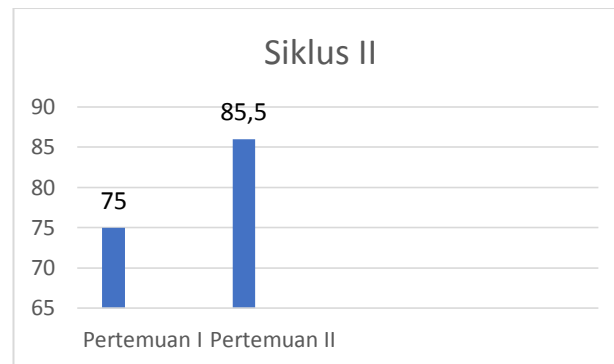
Tabel 4.9
Kreativitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ayunda Nandini	100	Tuntas
2	Shya Sinta	90	Tuntas
3	Tiara Nasution	100	Tuntas
4	Faniah Utami	90	Tuntas
5	Zahratu Nisa	70	Tidak Tuntas
6	Salwa Hania	80	Tuntas
7	Sazkiya Ania	100	Tuntas
8	Zeni Maulina	90	Tuntas
9	Nuraini Siregar	90	Tuntas
10	Nurjannah Hasibuan	80	Tuntas
11	Enjel Pasaribu	90	Tuntas
12	Ridwan Ananda	80	Tuntas
13	Ibnu Siregar	90	Tuntas
14	Haris Harahap	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad Dika	80	Tuntas
16	Muhammad Danil Hasibuan	80	Tuntas
17	Akbar Harahap	80	Tuntas
18	Louis Sinambela	70	Tidak Tuntas
19	Najaya Siregar	100	Tuntas
20	Rahmah Juita Nasution	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata Siswa		85,5	
Persentase Ketuntasan		85%	

Berdasarkan hasil kreativitas siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik subtema IV SD Negeri 117478 Simatahari, dimana siswa yang tuntas ada 17 orang dan yang tidak tuntas ada 3 orang dengan jumlah nilai rata-rata siswa 85,5 dan persentase kelulusan siswa 85%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

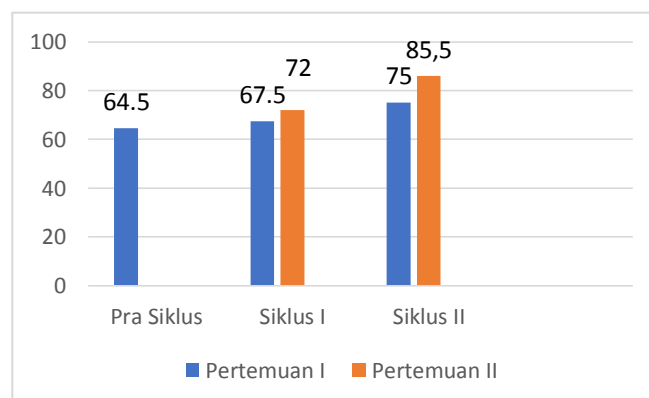
Setelah diterapkan media kolase, terdapat peningkatan hasil kreativitas siswa Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Hasil Kreativitas Siklus II pada pertemuan I dan pertemuan II.



Berdasarkan gambar 4.2 tersebut, Setelah diterapkan media kolase, terdapat peningkatan hasil kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,5.

Gambar 4.3
Peningkatan Nilai Rata-Rata dari Tes Awal , Siklus I dan Siklus II Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.



Berdasarkan gambar 4.3 tersebut, terdapat peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas kreativitas pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45%, pada siklus II persentase kreativitas siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

4. Pembahasan

1. Penggunaan Media Kolase Pada Pembelajaran Tematik.

Teori Konstruktivisme diartikan sebagai pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan mencipta sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan kita selama ini merupakan pembinaan pengalaman demi pengalaman. ini menyebabkan seseorang mempunyai pengetahuan dan menjadi lebih aktif. Pendekatan konstruktivisme mempunyai beberapa konsep umum seperti: siswa aktif membina pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah ada dan konteks pembelajaran, siswa seharusnya mampu membina pengetahuan mereka secara mandiri. Dewey juga menyatakan bahwa pembelajaran disekolah seharusnya lebih memiliki manfaat dari pada abstrak dan pembelajaran yang memiliki manfaat terbaik dapat dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek yang menarik dan pilihan mereka sendiri.

Piaget mengemukakan bahwa siswa dalam segala usia secara aktif terlibat dalam proses memperoleh informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Vygotsky juga percaya bahwa perkembangan intelektual terjadi pada saat individu berhadapan dengan pengalaman baru dan menantang dan ketika mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang dimunculkan. Pengalaman Bruner menyarankan agar siswa hendaknya belajar melalui partisipasi secara aktif dengan konsep-konsep. Mereka dianjurkan untuk memperoleh pengetahuan. Perlunya pembelajaran penemuan didasarkan pada keyakinan bahwa pembelajaran sebenarnya melalui penemuan pribadi.⁴³

Dari penjelasan di atas Teori belajar konstruktivisme menjelaskan bahwa seorang siswa harus membangun dan menemukan pengetahuannya sendiri dari pengalaman dialaminya maupun dari lingkungan sekitarnya, dengan begitu pengetahuan yang ditemukannya akan lebih bermakna. Hal ini dikemukakan oleh Shymansky⁴⁴ bahwa teori konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, dimana siswa membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan menyelesaikan konsep ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang dimilikinya.

Dalam pembelajaran tematik berpusat kepada siswa dimana guru hanya sebagai fasilitator siswa dituntut untuk mengembangkan ide-

⁴³Fatkhan Amirul Huda, "Teori Konstruktivisme dan Tokoh-Tokoh Konstruktivisme," 2017, <https://fatkhan.web.id/teori-konstruktivisme-dan-tokoh-tokoh-konstruktivisme/> diakses pada tanggal 21 April 2021, pada pukul 10:20 wib.

⁴⁴Suparlan, "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *Jurnal Keislaman an Ilmu Pendidikan* 1 (2019): 83, stip.ac.id/index.php/islamika/article/download/208/170/https://ejournal.

ide kreatif yang dimilikinya untuk dituangkan menjadi sebuah hasil kreativitas/karya yang sangat indah dan rapi. Sesuai dengan teori belajar diatas, penelitian ini difokuskan pada media kolase. Media kolase melatih konsentrasi siswa dalam menuangkan ide-ide yang dituangkan dalam bentuk karya. Media kolase juga dapat mengembangkan kreativitas, melatih konsentrasi sehingga pembelajaran tidak membosankan dan membangkitkan semangat belajar siswa karena media kolase ini juga berbentuk hiburan bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh bapak Maulana Arafat Lubis⁴⁵ menjelaskan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 30%, sedangkan siklus II ketuntasan siswa mencapai 100% dengan rata-rata nilai 91,0. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Handayani yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kreativitas siswa setelah menggunakan media kolase pada proses pembelajaran di kelas, yaitu pada siklus I sebesar 69,8% meningkat pada siklus II sebesar 87,5%. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunisrul⁴⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuat kolase dengan menggunakan bahan dasar limbah dapat meningkatkan

⁴⁵Maulana Arafat Lubis, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu," *Forum Pedagogik* 8 no 01 (2020): 4.

⁴⁶Yunisrul, "Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2017): 44, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jippsd/article/view/7933>.

keterampilan siswa mulai dari 59,7% menjadi 70,3% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menempel bahan limbah dengan terampil sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator atau motivator dikelas.

Berdasarkan hasil penelitian, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan media kolase di kelas IV SDN 117478 Simatahari. Pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan media kolase, tahapan media kolase ini dapat meningkatkan kreativitas siswa menunjukkan bahwa kreativitas siswa pada pembelajaran tematik di setiap siklus meningkat, pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu, 64,5, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67, 5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 %, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%. Kesimpulannya yaitu kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari.

Disimpulkan bahwa benar meningkat dari penelitian yang dilakukan dan 3 peneliti terdahulu bahwa media kolase dapat digunakan dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa baik itu menggunakan bahan-bahan alam atau pemanfaatan daur ulang

sampah dan berupa daun- daunan kering. dengan teori konstruktivisme dimana siswa harus membangun dan menemukan pengetahuannya sendiri dari pengalaman dialaminya, penelitian ini siswa diharuskan menciptakan karya/ide-ide yang baru berdasarkan dari hasil pemikirannya sendiri dengan penggunaan media kolase. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media kolase pada pembelajaran tematik dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Kolase dalam Pembelajaran Tematik Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku .

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Masdiya Sudarna Tanjung⁴⁷ selaku guru kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari, mengatakan bahwa:

Siswa di kelas IV lebih mudah menerima pelajaran dengan menggunakan media yang mudah digunakan dan menarik minatnya. Kemudian dengan berkelompok, siswa akan lebih mudah untuk menciptakan karya bagus dan rapi dan berkomunikasi dengan teman-temannya. Sehingga ada respon dan tindakan antara sesama siswa dan guru.

Untuk membuktikan pernyataan dari Ibu Masdiya Sudarna Tanjung tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan siswa kelas IV .

⁴⁷Masdiya Sudarna Tanjung, wawancara, pada tanggal 7 Desember 2020, di SD Negeri 117478 Simatahari.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 11748

Simatahari yaitu Tiara Nasution⁴⁸, mengatakan bahwa:

Pembelajaran tematik lebih menyenangkan apabila dilakukan dengan media kolase, karena dapat menciptakan kreasi yang baru dan dapat bekerja sama dengan teman sekelompok saling berbagi cara menempelkan biji-bijian harus hati-hati agar gambar nya rapi dan indah.

Hasil wawancara dengan siswa kelas IV SD Negeri 117478

Simatahari yaitu Louis Sinambela⁴⁹, mengatakan bahwa:

Ketika guru memberikan pola gambar untuk ditempelkan secara berkelompok. Kami bisa berdiskusi warna apa yang cocok ditempel dan kami bisa belajar sambil bermain, dengan penggunaan media kolase ini kami sangat senang belajar tidak membosankan, dan kami bisa melihat hasil kreativitas teman kelompok lainya untuk menjadi motivasi agar hasil kreativitas kelompok kami paling bagus dan rapi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, respon guru dan siswa sangat suka dengan penggunaan media kolase, karena dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sekaligus melatih siswa untuk menciptakan kreasi yang baru dan melatih jari siswa dalam menempel dengan media kolase. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik subtema hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku . Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi dapat dilihat bahwa siklus I aktivitas siswa masih tergolong kurang baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke-1 yaitu 3,5%, dan pertemuan ke-2 menjadi 4,2%. Kemudian pada siklus II aktivitas siswa

⁴⁸Tiara Nasution, pada tanggal 7 Desember 2020, di SD Negeri 117478 Simatahari.

⁴⁹Louis Sinambela, pada tanggal 7 Desember 2020, di SD Negeri 117478 Simatahari.

sudah tergolong baik dan amat baik, karena persentase keberhasilannya pada pertemuan ke-1 yaitu 6,3%, dan pertemuan ke-2 menjadi 8,75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil observasi siswa terdapat peningkatan terhadap kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kolase.

5. Keterbatasan Penelitian

1. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB karena situasi pandemik.
2. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan *media kolase* dengan proses pembelajaran yang membutuhkan waktu belajar lama tetapi karena situasi pandemi waktu belajar disingkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang, diperoleh bahwa dengan penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Peningkatan ini dapat dilihat dari tes unjuk kerja yang diberikan kepada siswa dari siklus I dan siklus II. Pada tes awal rata-rata nilai siswa 64,5 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 67,5 menjadi 72, pada siklus II dari 75 menjadi 85,5. Adapun persentase siswa yang tuntas kreativitas siswa pada tes awal yaitu 30%, kemudian meningkat pada siklus I dari 35% menjadi 45 %, pada siklus II persentase kreativitas siswa lebih meningkat dari 50% menjadi 85%.

Adapun respon siswa terhadap penggunaan media kolase pada pembelajaran tematik yaitu siswa sangat senang karena dengan penggunaan media kolase dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan siswa bisa sambil bermain dan menuangkan ide-ide kreatif yang dimiliki siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari.

B. Saran-Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan media kolase dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 117478 Simatahari, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain. Karena media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh belajar yang baik.
3. Bagi Guru, diharapkan dengan penggunaan media kolase dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini dapat membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SBdP, bervariasinya media pembelajaran sehingga siswa tidak bosan, dan media kolase ini merupakan media yang berperan bentuk permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daimatus sa'adah. "Peningkatan Kemampuan Mewarnai Melalui Pembelajaran Kolase Pada Siswa Kelas II SD Negeri Jelok Purworejo." *Skripsi*, 2017, 19.
- Darimi, Ismail. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (December 2015): 309–24. <https://doi.org/10.22373/jm.v5i2.630>
- Devi, Frantnya Puspita. "Peningkatan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B2 Di TK ABA Keringan Kecamatan Turi Kabupaten Sleman." *Skripsi*, 2017, 12.
- Familiani, Netti. "Penerapan Media Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Kelompok A Di TK PKK Mulyojati 16 Metro Barat Kota Metro." *Skripsi*, 2019.
- Fatkhan Amirul Huda. "Teori Konstruktivisme Dan Tokoh-Tokoh Konstruktivisme," 2017. <https://fatkhan.web.id/teori-konstruktivisme-dan-tokoh-tokoh-konstruktivisme/> diakses pada tanggal 21 April 2021, pada pukul 10:20 wib.
- Herman Tri Wahyuni, Punaji Setyosani, Dedi Kurwandi. "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD." *Universitas Negeri Malang 1* (2016): 29
- Ira Permata Sari, Johons Sapri, dkk. "Penerapan Metode Pemberian Tugas Melalui Kolase Berbasis Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Kemampuan Motorik Halus." *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 2017, 4. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/diadi/article/download/3690/1935>
- Istiqomah, Niamul. "Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di RA Perwanida I Bandar Lampung Tahun 2018." *Skripsi*, 2018.
- Khasanah, Yuli Nur. "Meningktkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak." *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 4 (2019): 4. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim Tajwid Dan Terjemahnya*. Surabaya : Halim Publishing dan distributing, 2013.
- Khoeriyah, Ni'matul, and Mawardi Mawardi. "Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kebermaknaan Belajar." *Mimbar Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018):

63. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v5i2.11444>.

Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Tematik Di SD/MI Pengembangan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2013.

———. *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*. Medan: Akasha Sakti, 2018.

Lubis, Maulana Arafat “Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Angkola Julu.” *Forum Pedagogik* 8, no. 01 (2020): 93. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/JP/article/view/2603/203>.

Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Maryanti, Rini “Pengaruh Penggunaan Media Kolase Anorganik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya(SBdP) Pada Kelas IV SD Negeri 74 Kota Bengkulu.” *Skripsi*, 2018.

Miky Chiang, M.Syukri, Halida. “Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun.” n.d., 2. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16385>.

Muhammad Yaumi. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Niamul Istiqomah. “Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di RA Perwanida I Bandar Lampung Tahun 2018.” *Skripsi*, 2018, 22.

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

Pribadi, Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Pura, Dwi Nomi. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil.” *Jurnal Ilmiah Potensial* 4 (2019): 133. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>.

- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ratih, Maistika. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning Pada Kelas Iv Sekolah Dasar The Improvement Of Integrated Thematic Learning Process By Using Discovery Learning Model In," no. C (n.d.): 21–36.
- Ridya Wuri Nungraheni. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kolase." In *PGSD FIF Universitas Surabaya*, 3, n.d. <https://www.neliti.com/publications/251250/meningkatkan-hasil-belajar-ips-dengan-menggunakan-media-kolase-pada-siswa-kelas>.
- Surya, Mohammad. *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sutari. "Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Baiturrahman Rejomulyo Jati Agung Lampung Selatan." *Skripsi*, 2018, 18–19.
- Syafrilianto, Maulana Aarafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6 C: Computational Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.S
- Suparlan. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 1 (2019): 83. h.stitp.ac.id/index.php/islamika/article/download/208/170/tips://ejournal.
- Tri Saptuti Susiani, Maulida Ajeng Priyatnomo, Laras Tantifah. "Implementatation Of Collage Skilss On Early Childhood Creativity." *Social, Humanities, and Education Studies (SHES): Conference Series 2* (2018): 477. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/26818/18780>.
- Yunisrul. "Meningkakan Keterampilan Teknik Kolase Dengan Bahan Limbah Di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittnggi." *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 (2017): 46. <http://103.216.87.80/index.php/jippsd/article/download/7933/6060>.
- Yudha Noer Fallah. "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Di Kelas IV MI Membaul Ulum Mengaluh Jombang." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Data Nilai Kreativitas Menggambar Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari
Kecamatan Kotapinang Pada Tes Awal**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	T	TT	
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi				
1.	AN	16	13	13	8	50		TT	
2.	SS	30	20	20	10	80	T		
3.	T	30	20	20	10	80	T		
4.	FU	10	13	13	8	50		TT	
5.	ZN	30	13	9	5	40		TT	
6.	SH	30	20	20	10	80	T		
7.	SA	30	20	20	10	80	T		
8.	ZM	30	20	20	10	80	T		
9.	NS	30	15	15	10	80	T		
10.	NH	30	15	15	10	70		TT	
11.	EP	30	13	9	8	70		TT	
12.	RA	30	20	20	10	60		TT	
13.	IS	30	15	15	10	70		TT	
14.	HH	30	13	9	8	60		TT	
15.	MD	30	15	15	10	70		TT	
16.	MDH	30	13	9	8	60		TT	
17.	AH	30	13	9	8	60		TT	
18.	LS	16	13	13	8	50		TT	
19.	NJ	16	10	9	5	40		TT	
20.	RJN	30	13	9	8	60		TT	
Jumlah 1290							6	14	
Rata-Rata							64,5	30%	70%
Persentase Ketuntasan 30%									

Lampiran 2

Data Nilai Kreativitas Menggambar Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Pada Siklus I Pertemuan-1

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	T	TT
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi			
1.	AN	30	20	20	10	80	T	
2.	SS	30	20	20	10	80	T	
3.	T	30	20	20	10	80	T	
4.	FU	16	13	13	8	50		TT
5.	ZN	16	13	13	8	50		TT
6.	SH	30	15	15	10	70		TT
7.	SA	30	20	20	10	80	T	
8.	ZM	30	20	20	10	80	T	
9.	NS	30	15	15	10	70		TT
10.	NH	30	13	9	8	60		TT
11.	EP	30	15	15	10	70		TT
12.	RA	30	20	20	10	80	T	
13.	IS	30	20	20	10	80	T	
14.	HH	30	13	9	8	60		TT
15.	MD	30	15	15	10	70		TT
16.	MDH	30	13	9	8	60		TT
17.	AH	30	13	9	8	60		TT
18.	LS	30	13	9	8	60		TT
19.	NJ	16	13	13	8	50		TT
20.	RJN	30	13	9	8	60		TT
Jumlah						1350	7	13
Rata-Rata						67,5		
Persentase Ketuntasan							35%	65%

Lampiran 3

Data Nilai Kreativitas Menggambar Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Pada Siklus I Pertemuan-2

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	T	TT
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi			
1.	AN	30	20	20	10	80	T	
2.	SS	30	20	20	10	80	T	
3.	T	30	20	20	10	80	T	
4.	FU	30	13	9	8	60		TT
5.	ZN	30	13	9	8	60		TT
6.	SH	30	20	20	10	80	T	
7.	SA	30	20	20	10	80	T	
8.	ZM	30	20	20	10	80	T	
9.	NS	30	15	15	10	70		TT
10.	NH	30	15	15	10	70		TT
11.	EP	30	15	15	10	70		TT
12.	RA	30	20	20	10	80	T	
13.	IS	30	20	20	10	80	T	
14.	HH	30	13	9	8	60		TT
15.	MD	30	20	20	10	80	T	
16.	MDH	30	15	15	10	70		TT
17.	AH	30	13	9	8	60		TT
18.	LS	30	13	9	8	60		TT
19.	NJ	16	15	15	10	70		TT
20.	RJN	30	15	15	10	70		TT
Jumlah						1440	9	11
Rata-Rata						72		
Persentase Ketuntasan							45%	55%

Lampiran 4

Data Nilai Kreativitas Menggambar Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari Pada Siklus II Pertemuan-1

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	T	TT
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi			
1.	AN	30	20	20	10	80	T	
2.	SS	30	20	20	10	80	T	
3.	T	30	20	20	10	80	T	
4.	FU	30	15	15	10	70		TT
5.	ZN	30	15	15	10	70		TT
6.	SH	30	20	20	10	80	T	
7.	SA	30	20	20	10	80	T	
8.	ZM	30	20	20	10	80	T	
9.	NS	30	15	15	10	70		TT
10.	NH	30	15	15	10	70		TT
11.	EP	30	15	15	10	80	T	
12.	RA	30	20	20	10	80	T	
13.	IS	30	20	20	10	80	T	
14.	HH	30	15	15	10	70		TT
15.	MD	30	20	20	10	80	T	
16.	MDH	30	15	15	10	70		TT
17.	AH	30	15	15	10	70		TT
18.	LS	30	15	15	10	70		TT
19.	NJ	16	15	15	10	70		TT
20.	RJN	30	15	15	10	70		TT
Jumlah						1500	10	10
Rata-Rata						75		
Persentase Ketuntasan							50%	50%

Lampiran 5

**Data Nilai Kreativitas Menggambar Siswa Kelas IV SDN 117478 Simatahari
Pada Siklus II Pertemuan-2**

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	T	TT
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi			
1.	AN	30	30	30	10	100	T	
2.	SS	30	30	20	10	90	T	
3.	T	30	30	30	10	100	T	
4.	FU	30	30	20	10	90	T	
5.	ZN	30	15	15	10	70		TT
6.	SH	30	20	20	10	80	T	
7.	SA	30	30	30	10	100	T	
8.	ZM	30	30	20	10	90	T	
9.	NS	30	30	20	10	90	T	
10	NH	30	20	20	10	80	T	
11.	EP	30	30	20	10	90	T	
12	RA	30	20	20	10	80	T	
13	IS	30	30	20	10	90	T	
14	HH	30	15	15	10	70		TT
15.	MD	30	20	20	10	80	T	
16.	MDH	30	15	15	10	70		TT
17.	AH	30	20	20	10	80	T	
18	LS	30	15	15	10	70		
19.	NJ	30	30	30	10	100	T	
20.	RJN	30	30	30	10	90	T	
Jumlah						1710	17	3
Rata-Rata						85,5		
Persentase Ketuntasan							85%	15%

Lampiran 6

Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 117478 Simatahari
Kelas/Semester	: IV(empat)/ 2
Tema	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub Tema	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Muatan Terpadu	: SBdP
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple, dan membuat karya kolase.	3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
	3.4.2 Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kolase dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik kolase dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan alat dan bahan membuat kolase dengan benar.
4. Siswa dapat menciptakan kreativitas kolase dengan benar dan indah.

D. Materi Pembelajaran.

Seni, budaya dan prakarya

Teknik membuat kolase dan membuat kolase dari bahan alam

E. Pendekatan & Media Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Media : Kolase

F. Sumber Belajar.

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.
2. Buku SiswaSD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok. 4. Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu media kolase. 	45Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. 6. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok. 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS. 8. Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan. 9. Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain. 10. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa. 11. Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali 13. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup 	15 Menit

H. Penilaian

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Pantun				Berdiskusi				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.													
2.	Shyla Sinta												

3.	Tiara Nasution												
Dst													

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Desain	Seluruh bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk karya yang tepat dan disusun dengan rapi.
Bahan	Menggunakanya sedikit bahan jenis kolase	Menggunakan 3 bahan kolase..	Menggunakan 2 bahan kolase	Menggunakan 1 bahan kolase

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

I. Penilaian Kreativitas Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1.	Kelancaran	Mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi	20
2.	Kelenturan	Mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	20
3.	Keaslian	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya	20
4.	Elaborasi	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas	20

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 117478 Simatahari

Mahasiswa



Fauziah Harahap, S.Pd.

NIP. 19620623 19804 1002

Fauziah Harahap
NIM. 1620500001

Lampiran 7

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SDN 117478 Simatahari
 Kelas/Semester : IV(empat)/ 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 SubTema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Muatan Terpadu : SBdP
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple, dan membuat karya kolase.	SBdP 3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
	3.4.2 Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kolase dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik kolase dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan alat dan bahan membuat kolase dengan benar.
4. Siswa dapat menciptakan kreativitas kolase dengan benar dan indah.

D. Materi Pembelajaran.

Seni, budaya dan prakarya

Teknik membuat kolase dan membuat kolase dari bahan alam

E. Pendekatan & Media Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Media : Kolase

F. Sumber Belajar.

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.
2. Buku SiswaSD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar. 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok. 4. Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu. 5. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu. 7. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok. 8. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS. 9. Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan 	45Menit

	<p>rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.</p> <p>10. Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain.</p> <p>11. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.</p> <p>12. Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.</p> <p>13. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</p>	
Penutup	<p>14. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali</p> <p>15. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup</p>	15 Menit

H. Penilaian

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan
3: Sering Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan
1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Pantun				Berdiskusi				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini												
2.	Shyla Sinta												
3.	Tiara Nasution												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Desain	Seluruh bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk

	disusun dengan rapi	dan disusun dengan rapi.	disusun dengan rapi.	karya yang tepat dan disusun dengan rapi.
Bahan	Menggunakanya sedikit bahan jenis kolase	Menggunakan 3 bahan kolase..	Menggunakan 2 bahan kolase	Menggunakan 1 bahan kolase

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik 41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang 21% - 40% = Kurang

I. Penilaian Kreativitas Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1.	Kelancaran	Mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi	20
2.	Kelenturan	Mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	20
3.	Keaslian	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya	20
4.	Elaborasi	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainyamampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas	20

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 117478 Simatuhari

Mahasiswa

Fakhri Nasution, S.Pd.

Fauziah Harahap

NIP. 19620623 198304 1002

NIM. 1620500001



Lampiran 8

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SDN 117478 Simatahari
 Kelas/Semester : IV(empat)/ 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 SubTema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Muatan Terpadu : SBdP
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu :1 Hari.

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple, dan membuat karya kolase.	SBdP 3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
	3.4.2 Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kolase dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik kolase dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan alat dan bahan membuat kolase dengan benar.
4. Siswa dapat menciptakan kreativitas kolase dengan benar dan indah.

D. Materi Pembelajaran.

Seni, budaya dan prakarya

Teknik membuat kolase dan membuat kolase dari bahan alam

E. Pendekatan & Media Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Media : Kolase

F. Sumber Belajar.

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.
2. Buku SiswaSD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar. 	10 Menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok. 4. Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu. 5. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok. 6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS. 7. Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan. 8. Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkannya ke kelompok lain. 9. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada 	45 Menit

	kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa. 10. Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa. 11. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.	
Penutup	12. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali 13. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup	15 Menit

H. Penilaian

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.

2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.

3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Pantun				Berdiskusi				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini												
2.	Shyla Sinta												
3.	Tiara Nasution												
Dst													

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Desain	Seluruh bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk karya yang tepat dan disusun dengan rapi.
Bahan	Menggunakannya sedikit bahan jenis kolase	Menggunakan 3 bahan kolase..	Menggunakan 2 bahan kolase	Menggunakan 1 bahan kolase

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

I. Penilaian Kreativitas Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1.	Kelancaran	Mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi	20
2.	Kelenturan	Mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	20
3.	Keaslian	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	20
4.	Elaborasi	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainyampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas	20

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 117478 Simatahari

Mahasiswa

Fakhril Nasution, S.Pd.

NIP. 19620623 198304 1002

Fauziah Harahap

NIM. 1620500001



Lampiran 9

Siklus II Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan : SDN 117478 Simatahari
 Kelas/Semester : IV(empat)/ 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 SubTema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Muatan Terpadu : SBdP
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya..
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
SBdP 3.4 Memahami karya seni rupa teknik temple, dan membuat karya kolase.	SBdP 3.4.1 Menjelaskan teknik membuat kolase
	3.4.2 Menciptakan karya seni kolase menggunakan bahan alam dan barang bekas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kolase dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik kolase dengan benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan alat dan bahan membuat kolase dengan benar.
4. Siswa dapat menciptakan kreativitas kolase dengan benar dan indah.

D. Materi Pembelajaran.

Seni, budaya dan prakarya

Teknik membuat kolase dan membuat kolase dari bahan alam

E. Pendekatan & Media Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Media : Kolase

F. Sumber Belajar.

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.
2. Buku SiswaSD/MI Kelas IV, Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 82.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar. 	10 Menit

	<p>3. Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.</p>	
Inti	<p>4. Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.</p> <p>5. Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.</p> <p>6. Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam biji-bijian.</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian (biji jagung, kacang hijau, kacang kuning, dan beras yang diwarnai) dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.</p> <p>8. Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.</p> <p>9. Setelah tes unjuk kerja</p>	45Menit

	<p>siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkanya ke kelompok lain.</p> <p>10. Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.</p> <p>11. Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.</p> <p>12. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.</p>	
Penutup	<p>13. Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali</p> <p>14. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup</p>	15 Menit

H. Penilaian

Penilaian Sikap Spritual

No	Nama	Kriteria															
		Mengucap Salam				Bersyukur				Toleransi				Kebiasaan Berdoa			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																
3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Spritual

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Mengucap Salam	Siswa selalu mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa sering mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa kadang-kadang mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.	Siswa tidak mengucapkan salam saat masuk dan keluar kelas.
2.	Bersyukur	Siswa selalu bersyukur dan tidak pernah mengeluh.	Siswa sering bersyukur dan beberapa kali mengeluh.	Siswa kadang-kadang bersyukur dan terkadang mengeluh.	Siswa tidak pernah bersyukur dan selalu mengeluh.
3.	Toleransi	Siswa selalu menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa sering menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa kadang-kadang menghargai teman yang berbeda pendapat.	Siswa tidak pernah menghargai teman yang berbeda pendapat.
4.	Kebiasaan Berdoa	Siswa selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa sering berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa kadang-kadang berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.	Siswa tidak pernah berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.

Penilaian Sikap Sosial

No	Nama	Kriteria															
		Jujur				Disiplin				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini																
2.	Shyla Sinta																

3.	Tiara Nasution																
Dst																	

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4: Selalu Melakukan

2: Kadang-kadang melakukan

3: Sering Melakukan

1: Tidak melakukan

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Skala			
		4	3	2	1
1.	Jujur	Siswa selalu berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa sering berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa kadang-kadang berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.	Siswa tidak berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2.	Disiplin	Siswa selalu datang tepat waktu.	Siswa sering datang tepat waktu.	Siswa kadang-kadang datang tepat waktu.	Siswa tidak pernah datang tepat waktu.
3.	Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa sering melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas piket dengan baik.	Siswa tidak pernah melaksanakan tugas piket dengan baik.
4.	Percaya Diri	Siswa selalu berani tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa sering tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa kadang-kadang tampil dan bertanya kepada guru.	Siswa tidak pernah tampil dan bertanya kepada guru.

Penilaian Keterampilan

No	Nama	Kriteria											
		Membaca Pantun				Berdiskusi				Menggambar			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Ayunda Nandini												
2.	Shyla Sinta												
3.	Tiara Nasution												
Dst													

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Keterangan:

4 = Sangat Baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Desain	Seluruh bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi	Sebagian besar bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk yang tepat dan disusun dengan rapi.	Sedikit bahan dipotong dengan ukuran dan bentuk karya yang tepat dan disusun dengan rapi.
Bahan	Menggunakannya sedikit bahan jenis kolase	Menggunakan 3 bahan kolase..	Menggunakan 2 bahan kolase	Menggunakan 1 bahan kolase

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

81% - 100% = Sangat Baik

41% - 60% = Cukup

61% - 80% = Baik Kurang

21% - 40% = Kurang

I. Penilaian Kreativitas Siswa

NO	Aspek yang dinilai	Rubrik	Bobot
1.	Kelancaran	Mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi	20
2.	Kelenturan	Mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	20
3.	Keaslian	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainnya	20
4.	Elaborasi	Mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainyampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya secara luas	20

Mengetahui

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 117478 Simatahari

Mahasiswa

Eakhil Nasution, S.Pd.

Fauziah Harahap

NIP. 196206231983041002

NIM. 1620500001

NIP. 196206231983041002



BAHAN AJAR

Membuat Kolase yang Ada di Lingkungan Sekitar mu.

Apa itu Kolase?

Kolase merupakan karya seni tempel pada permukaan gambar.

A. Membuat Kolase Dari Berbagai Unsur Seni Rupa

1. Kolase dari Bahan Alam

Disekitar tempat tinggal kita banyak terdapat bahan alam, bahan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mencukupi kebutuhan manusia. Bahan alam dapat juga dimanfaatkan sebagai hiasan untuk membuat kolase , bahan alam tersebut misalnya kulit batang pisang yang kering, kulit buah, jagung, gabus, ketela pohon, dan rumah siput.

Indikator

1. Siswa mampu membuat kolase dengan gagasan yang dikembangkan dari berbagai objek dan bahan di alam sekitar.
2. Siswa mampu membuat kolase dengan gagasan yang dikembangkan dari berbagai objek di alam sekitar menggunakan bahan daur ulang.



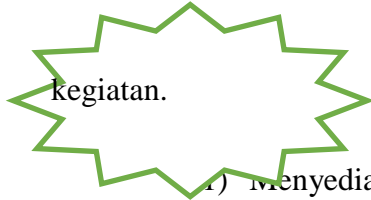
Untuk membuat kolase dari bahan alam, perhatikan cara berikut;

a. Kolase dari gabus ketela pohon.

- 1) Pilihlah pohon ketela yang besar, kemudian kupas, bagian dalam batang pohon ketela apabila dikupas ada gabus putih. Gabus dikeringkan lalu diiris tipis dan diberi beberapa warna.
- 2) Kertas digambari pola, kemudian pola diolesi lem .
- 3) Tempelkan gabus satu persatu menurut batas garis gambar pola.
- 4) Berilah warna yang serasi.

B. Gambar Dekoratif Dengan Teknik Menempel Biji-Bijian

Kita sudah dapat membuat gambar dekoratif dengan bahan dari kertas atau kain perca. Sekarang kita coba membuat gambar dekoratif dengan bahan dari kertas atau kain perca. Sekarang kita coba membuat gambar dekoratif dengan bahan hiasan dari biji-bijian. Biji-bijian di sekitar kita banyak jenisnya. Biji-bijian yang digunakan untuk menghias sebaiknya biji-bijian yang keras, mengilap, dan berwarna indah.



Bagaimana cara membuat gambar dekoratif dari biji-bijian? Untuk mengetahui perhatikan cara berikut ini:

- 1) Menyediakan bahan lukis misalnya kertas gambar, kertas karton, atau triplek.
- 2) Menyediakan bermacam-macam biji-bijian, misalnya petaicina yang sudah tua, kacang hijau, kacang kedelai, jagung, padi, atau biji-biji semangka.
- 3) Membuat pola hiasan pada media lukis.
- 4) Menempelkan biji-bijian dengan lem menurut pola gambar, buatlah komposisi warna biji-bijian yang serasi.



Ayo berkreasi

Membuat kolase

Alat dan bahan:

1. biji-bijian, kacang hijau, kacang kedelai, beras, kacang merah ketan hitam, merica ,lada.



2. Lem (lem kertas,atau kem kayu).
3. Pensil untuk membuat gambar pola.
4. Kertas HVS, karton yang tebal untuk membuat gambar pola yang sudah dicetak dari komputer(misalnya bunga,bebek,kupu-kupu,ikan dll.



Lembar Kerja Siswa

A. Nama Kelompok:

Kelas :

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
2. Siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif
3. siswa mampu mengkombinasikan warna yang sesuai dengan pola gambar kolase.

C. Petunjuk

1. Pelajarilah LKS ini dan kerjakan tugas-tugas yang ada
2. Konsultasikan dengan guru jika menemukan kesulitan dalam mengerjakan LKS

D. Tugas Siswa

1. Buatlah gambar pada kertas dengan tema lingkungan sekitar kemudian warnailah menggunakan berbagai bahan kolase di lingkunganmu!
2. Ambillah pola gambar kolase yang diberikan oleh guru dan tempellah berupa biji-bijian yang sudah disediakan
 - a. **Alat** : - Pensil - Penghapus - Lem - Penggaris – Gunting
 - b. **Bahan** : - Selembar kertas - Daun, ranting dan bahan bekas lain yang tidak terpakai
 - c. **Langkah kerja** :
 - Siapkan alat dan bahan - Buatlah gambar pada kertas sesuai dengan keinginanmu - Tempelkan pada gambar berbagai bahan/ material kolase.
 - Tempelkan berbagai bahan/ material kolase tersebut dengan tepat dan rapi pada objek gambar!

Lampiran 11

Lembar Observasi (*Cheklis*) Kreativitas Kolase Siswa Kelas IVSDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

Petunjuk: Isilah kolom observasi siswa dengan memberikan tanda ceklis

sesuai aspek yan diamati dengan skala penilaian sebagai berikut

Skala penilaian:

- 1) 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif dan sebagainya.
- 2) 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya.
- 3) 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif dan sebagainya.
- 4) 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif dan sebagainya.

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Kemampuan siswa dalam menerima pelajaran				
2	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti				
3	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran				
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan				
5	Kerja sama dalam kelompok				
6	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya				
7	Kemauan dalam berdiskusi				
Jumlah Skor					
Keterangan					

Padangri, Sepetember 2021
Observer,

Masdiya Sudarna Tanjung S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

N0	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran			✓	
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi				✓
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		35,7%			
Keterangan		Kurang Baik			

LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS I PERTEMUAN KE-II

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti			✓	
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase			✓	
4	Kerja sama dalam kelompok				✓
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.				✓
6	Kemauan dalam berdiskusi			✓	
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.				✓
Jumlah Skor		42,8%			
Keterangan		Kurang Baik			

LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS II PERTEMUAN KE-I

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase		✓		
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.			✓	
6	Kemauan dalam berdiskusi		✓		
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.			✓	
Jumlah Skor		71,4%			
Keterangan		Baik			

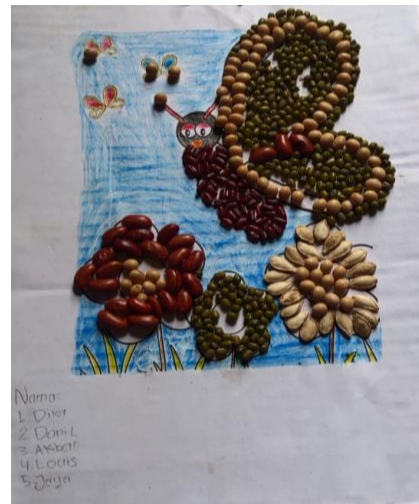
LEMBAR OBSERVASI
SIKLUS II PERTEMUAN KE-II

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Perhatian siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan peneliti	✓			
2	Siswa aktif dalam mengikuti pelajaran	✓			
3	Siswa mampu menggunakan dan mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase	✓			
4	Kerja sama dalam kelompok		✓		
5	Siswa mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan rapi.		✓		
6	Kemauan dalam berdiskusi	✓			
7	Siswa mampu membuat hasil karya kolase sendiri dan berbeda dengan yang lainya dan mampu mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.		✓		
Jumlah Skor		89,2%			
Keterangan		amat baik			

Lampiran 12

HASIL KREATIVITAS KELOMPOK SISWA KELAS IV

SD NEGERI 117478 SIMATAHARI



Lampiran 13

A. Dokumentasi Sekolah

Gambar Pamplet Sekolah dan Lapangan Sekolah SDN 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3 Dan 4 Kelompok 2 dan 4 Mempresentasikan Hasil Kreativitas Kolase Siswa didepan Kelas



Gambar 3



Gambar 4

Kondisi Belajar Di Sekolah Guru Menjelaskan Tentang Materi Pembelajaran Dan Membimbing Siswa Dalam Membuat Kolase Dan Membimbingnya.



Foto dengan wali kelas IV SD Negeri 117478 Simatahari Kecamatan Kotapinang.

A. Dokumentasi Penelitian

Kondisi Belajar Di Sekolah Guru Dan Siswa Sedang Melaksanakan Pembelajaran Di Dalam Ruangan



STRUKTUR ORGANISASI KELAS IV SDN 117478 SIMATAHARI

